

BAB II LANDASAN TEORI

A. Karakter Komposisi Untuk Anak-Anak

Komposisi vokal yang sesuai dengan anak-anak tidak sesulit komposisi vokal orang dewasa, dikarenakan suara mereka yang belum matang. Anak-anak cenderung menyanyikan lagu yang sederhana yang disesuaikan dengan pertumbuhan anak-anak.¹ Kesulitan menengah ke bawah dikarenakan suara mereka juga masih berubah-ubah, seperti contoh pada anak laki-laki, suara mereka masih akan berubah-ubah.

Menurut Monty, yang juga seorang *art therapist* ini, tempo antara *adagio* (irama lambat) hingga *moderato* (irama cepat) akan lebih mampu dinikmati anak daripada tempo yang terlalu lambat dan terlalu cepat.²

Aspek tahapan perkembangan musikalitas anak menurut Kassner usia 6-7 tahun bahkan ke atas dapat membedakan panjang dan pendek, cepat dan lambat, dapat menampilkan lagu secara cepat dan lambat, dapat membaca dan menuliskan notasi musik.³

Jenis suara pada anak cenderung terbagi hanya dua yaitu tinggi dan rendah, ini berbeda ada orang dewasa yang dapat terbagi menjadi Sopran, alto, tenor, dan bas.

Range Vokal pada anak ada enam tahapan, ini disesuaikan dengan kemampuan si anak dalam bernyanyi. Ada juga yang disebut dengan Tesitura yang artinya adalah range aman anak yang merupakan keadaan yang nyaman untuk anak itu bernyanyi. Range dan tesitura ini berbeda, perbedaannya adalah biasanya range lebih panjang dibanding tesitura ini dikarenakan kenyamanan

¹ M. Pardosi Siagian, *GEMBIRA: Nyanyian anak-anak sekolah dasar* (Penyebar Musik Indonesia, 1983).

² <http://www.parenting.co.id/article/balita/jenis.musik.untuk.anak/001/003/546> diakses tanggal 29 Oktober 2014 pukul 21.00 WIB

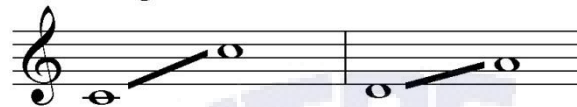
3

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Rina%20Wulandari,%20M.Pd./buku%20estetika%20instrumental%20anak%20usia%20dini.pdf> diakses 28 November 2014 pukul 21.06 WIB

dalam bernyanyi setiap anak berbeda-beda. Berikut merupakan 6 tahapan range suara anak beserta tesitura pada umumnya⁴ :

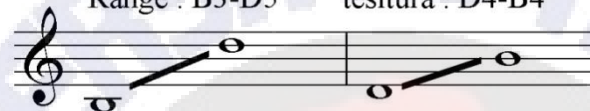
1. Tahapan pertama

Range : C4-C5 tesitura : D4-A4



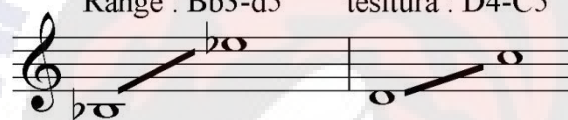
2. Tahapan kedua

Range : B3-D5 tesitura : D4-B4



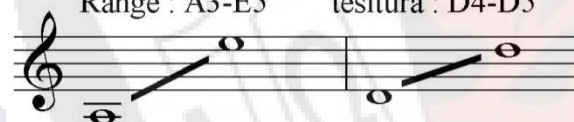
3. Tahapan ketiga

Range : Bb3-d5 tesitura : D4-C5



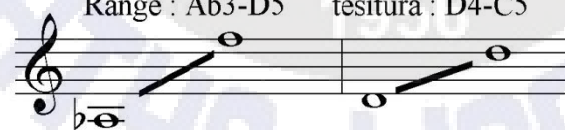
4. Tahapan keempat

Range : A3-E5 tesitura : D4-D5




5. Tahapan kelima

Range : Ab3-D5 tesitura : D4-C5



6. Tahapan keenam

Range : G3-G5 tesitura : D4-C5



⁴ Philips, K. H. *Teaching Kids to Sing second edition*. USA: Clark Baxter, 2014.

B. Lagu untuk Anak

Lagu anak-anak ini terkenal pada era 1900an yang banyak sekali lagu-lagu anak yang beredar dan populer, namun ketika tahun 2000an lagu anak-anak seakan lenyap dan anak-anak cenderung memilih lagu-lagu pop bertemakan “Cinta”. Sampai saat ini pun seperti yang kita ketahui sekarang lagu anak-anak sudah tidak lagi menjadi favorit bagi anak-anak.⁵ Pencipta lagu anak yang terkenal adalah papa T.Bob, pak Kasur, Ibu Soed, A.T Mahmud, mereka yang berperan penting pada jaman 1900an. Contoh lagu anak yaitu : 1) Bintang Kecil karya daljono, yang menceritakan tentang bintang, memberi pengetahuan tentang letak bintang yaitu dilangit, menggunakan melodi yang sederhana sehingga anak dapat dengan cepat menerima lagu ini, 2) Kasih Ibu karya **SM Mochtar** yang menceritakan betapa besar peran ibu dalam kehidupan, lagu ini memiliki lompatan interval yang bervariasi namun memiliki melodi yang dapat dengan mudah diterima. Lagu-lagu anak yang menjadi referensi penulis adalah lagu-lagu yang dibawakan oleh tasya dan sherina.

Kriteria lagu anak mencakup nada/ritme yang menyenangkan, tema dan lirik untuk anak-anak cenderung pada kenyataan pada hidup seorang anak tersebut. Seperti kehidupan sang anak semasa kecil mereka yang hidup penuh dengan permainan dan cinta yang tulus kepada siapa saja namun bukan cinta kepada lawan jenis melainkan cinta mereka kepada Tuhan, kepada orang tua, lingkungan dimana tempat tinggal dan bermain mereka, dan juga rasa cinta mereka terhadap diri mereka sendiri. Dalam buku “Gembira” nyanyian anak-anak sekolah dasar, M.Pardosi Siagan mengungkapkan bahwa kata-kata atau lirik dalam sebuah lagu untuk anak-anak mempersoalkan mengenai kehidupan sehari-hari, edukatif akan tetapi tetap sederhana dalam batas jangkauan dunia anak-anak. Tema lagu mengandung pesan moral yang berguna bagi anak-anak

⁵ <http://forum.kompas.com/musik/34175-lagu-anak-seluk-beluk-sejarah-sll.html> diakses pada 3 Desember 2014 pukul 19.01 WIB

dan tidak mengandung hal-hal yang menyangkut kehidupan orang dewasa. Lirik yang dibuat tidak mengandung kerancuan makna sehingga anak-anak tidak salah mengerti, dan yang paling penting disukai anak-anak.

Menurut buku psikologi anak, anak usia 6-12 tahun merupakan usia perkembangan masa kanak-kanak tengah sampai masa kanak-kanak akhir yang memiliki karakteristik berbeda dengan usia yang lebih muda atau sebaliknya. Anak-anak dalam rentan umur 6-12 tahun senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.⁶

C. Cinta

Cinta atau disebut juga kasih pada umumnya dibagi menjadi empat yaitu *storge*, *eros*, *philio*, dan *agape*.⁷

1. *Storge*

Diambil dari bahasa Yunani dengan kata kerjanya *STERGEIN* yang artinya kasih mesra dari orangtua untuk anaknya dan sebaliknya.

2. *Eros*

Diambil juga dari bahasa Yunani yang artinya kasih asmara antara pria dan wanita yang mengandung nafsu birahi.

3. *Philio*

Diambil dari bahasa Yunani yang kata kerjanya *PHILEIN* yang artinya kasih sayang yang sejati antar sahabat dekat dan tidak mempunyai hubungan darah. Lebih dikenal dengan kasih persahabatan.

⁶Dra.Desmita, M.Si. *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

⁷ <https://www.scribd.com/doc/83270072/JENIS-KASIH> diakses pada 2 agustus pukul 14.30 WIB.

4. *Agape*

Kata asli Yunani adalah *AGAPAO* dengan kata kerjanya *AGAPAN* yang diterjemahkan *AGAPE* artinya adalah kasih tanpa perhitungan dan tanpa peduli orang macam apa yang dikasihinya dan kasih ini dikenal dengan kasih Allah kepada umat manusia yang tidak mengenal batas dan tidak memandang rupa.

Istilah diatas merupakan jenis-jenis Cinta atau Kasih pada umumnya yang pada konteks lagu anak yang dibuat penulis mengenai kata cinta penulis tidak memakai cinta *eros* dalam tema komposisi yang dibuat penulis dikarenakan anak-anak belum sepenuhnya mengenal jenis cinta ini. Tetapi penulis menambahkan cinta kepada diri sendiri dan lingkungan.

Cinta kepada diri sendiri ini bukan dalam bentuk keegoisan atau kesombongan seorang anak dalam mengungkap dirinya namun lebih kepada sebatas seorang anak mengenal dirinya sendiri, dan mengapresiasi diri untuk melakukan hal-hal yang positif. Penulis juga menambahkan cinta kepada lingkungan agar anak lebih bisa bersyukur dan memperhatikan lingkungan sekitar tempat anak tinggal dan bermain.

D. Ansambel Musik

Berdasarkan etimologi kata ansambel berasal dari bahasa Latin *insimul*, yang artinya pada saat yang bersamaan, diadopsi menjadi *ensemble* dari bahasa Perancis, yang berarti bersama-sama pada saat yang sama.⁸

Ansambel musik merupakan kelompok kegiatan seni yang biasanya tampil sebagai hasil kerja sama pemain dibawah pimpinan seorang pelatih.⁹ Ansambel juga dapat diartikan kelompok orang yang bermain musik bersama.¹⁰ Jenis ansambel musik berdasarkan jumlah pemain dibagi menjadi

⁸ Douglas Harper, "Ensemble", Online Etymology Dictionary, http://www.etymonline.com/index.php?allowed_in_frame=0&search=ensemble&search_mode=none, diakses pada 1 Agustus 2015 pukul 14.00 WIB

⁹ Muhamad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003).

¹⁰ <http://musiced.about.com/od/musicinstruments/a/ensembles.htm> diakses pada 12 November 2014 pukul 17.58 WIB.

dua yaitu ansambel kecil dan besar. Ansambel kecil terdiri dari : duet, trio, kuartet, kuintet, sextet, septet dan oktet.

Duet merupakan format komposisi untuk dua penyaji baik vokal atau instrumen dan membentuk sebuah harmoni. Contohnya adalah duet piano atau bermain piano dengan empat tangan.

Trio merupakan format komposisi untuk tiga penyaji baik vokal atau instrumen dan membentuk sebuah harmoni. Contohnya adalah trio string atau alat musik gesek yang terdiri dari satu *violin*, satu *viola*, dan satu *violoncello*.

Kuartet merupakan format komposisi untuk empat penyaji baik vokal atau instrumen dan membentuk sebuah harmoni. Contohnya adalah string kuartet atau kuartet alat musik gesek yang terdiri dari dua *violin*, satu *viola*, dan satu *violoncello*.

Kuintet merupakan format komposisi untuk lima penyaji baik vokal atau instrumen dan membentuk sebuah harmoni. Kuintet ini dibagi lagi dalam tiga jenis yaitu kuintet alat musik gesek (dua *violin*, dua *viola*, dan satu *violoncello*), kuintet piano (kuartet gesek dan piano), kuintet vokal (biasanya hanya dipakai di opera atau madiragal yang merupakan sebuah komposisi vokal khusus abad 16 dan 17 di Itali untuk dua suara atau lebih yang biasanya disusun secara polifoni).¹¹

Sextet merupakan format komposisi untuk enam penyaji baik vokal atau instrumen dan membentuk sebuah harmoni. Contohnya adalah string sextet atau sextet alat musik gesek yang terdiri dari dua *violin*, dua *viola*, dan dua *violoncello*.

Septet merupakan format komposisi untuk tujuh penyaji baik vokal atau instrumen dan membentuk sebuah harmoni. Contohnya adalah septet yang dibuat oleh komponis ternama L.v. Beethoven Op.20, dimainkan dengan tanda mula tiga mol atau Es mayor. Dalam karyanya ini menggunakan tujuh instrumen yaitu *bason*, *violoncello*, *klarinet*, *dobel bas*, *horn*, *violin*, dan *viola*.

Oktet merupakan format komposisi untuk delapan penyaji baik vokal atau instrumen dan membentuk sebuah harmoni. Contohnya adalah oktet dari

¹¹ M. Soeharto, *Kamus Musik* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992).

komposer ternama juga yang bernama F. Mendelsohn Op.20. Dalam skor aslinya karya ini dimainkan dalam tanda mula empat kres atau E mayor. Menggunakan delapan instrumen yaitu empat *violin*, dua *viola* dan dua *violoncello*.

Ansambel besar beranggotakan lebih dari delapan pemain. Ansambel besar dibagi menjadi dua yaitu ansambel sedang yang jumlah pemainnya sampai dengan 30 orang, dan ansambel besar atau orkes yang didukung lebih dari 30 pemain.

Ansambel musik berdasarkan jenis alat musiknya dibagi menjadi dua yaitu musik ansambel sejenis (homogen) dan campuran (heterogen). Musik ansambel sejenis dibagi 3 kelompok yaitu berdasarkan cara memainkannya, fungsinya dan sumber bunyinya.¹²

Ansambel musik berdasarkan cara memainkannya dibagi menjadi 4 yaitu dipukul (contoh: *drum*, *triangle*, dll), ditiup (contoh: *recorder*, terompet, dll), dipetik (contoh: gitar, *bass*, dll), digesek (contoh: *violin*, *viola*, dll).

Ansambel musik berdasarkan fungsinya dibagi menjadi 3 kelompok yaitu, alat musik melodis (berfungsi memainkan rangkaian susunan nada yang merupakan melodi, contoh: pianika, *recorder*, dll), alat musik ritmis (berfungsi untuk mengatur tempo atau irama, contoh: *snare drum*, *bass drum*, *cymbal*, dll), alat musik harmonis (berfungsi sebagai pengiring sebuah lagu, contoh: gitar, piano, dll)

Ansambel musik berdasarkan fungsinya dibagi menjadi 5 kelompok yaitu, *idiofon* (alat musik yang sumber bunyinya berdasarkan bahan dasarnya, contoh: kulintang, angklung), *aerofon* (alat musik yang sumber bunyinya pada hembusan udara pada rongga, contoh: terompet, *trombone*), *kordofon* (alat musik yang sumber bunyinya dari dawai, contoh: gitar, kecapi), *membranofon* (alat musik yang sumber bunyinya dari membran atau selaput, contoh: *drum*, rebana), *elektrofon* (alat musik yang sumber bunyinya dibangkitkan oleh tenaga listrik, contoh: gitar listrik, *bass* listrik).

¹² <http://www.scribd.com/doc/210486139/Pengertian-Musik-Ansambel#scribd> diakses 2 Agustus 2015 pukul 14.00 WIB.

Ansambel campuran atau *heterogen* menggunakan jenis alat musik yang berbeda jenis. Contoh: perpaduan ansambel perkusi dan ansambel gesek.

E. Rencana Komposisi

Ada lima tema yang akan disusun dalam komposisi vokal untuk anak ini yaitu Cinta kepada diri sendiri, Cinta kepada sesama, Cinta kepada lingkungan, Cinta terhadap orangtua, dan Cinta kepada Tuhan.

Karya pertama adalah cinta kepada diri sendiri. Cinta kepada diri sendiri ini digambarkan dengan melakukan hal-hal positif. Karya pertama merupakan karya pembuka, terdiri dari 1 bait dan refrein, dan terdapat *interlude*. Karya pertama ini diiringi oleh string yang terdiri dari dua *violin 1*, dua *violin 2*, dua *viola*, dua *violoncello* dan *flute*.

Karya kedua adalah cinta kepada sesama, mereka sebagai anak-anak membutuhkan sesama dalam menjalani kehidupan mereka. Oleh karena itu kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Mencintai dan mengasihi sesama dapat diwujudkan dengan menjaga perdamaian. Karya kedua ini terdiri dari 1 bait dan refrein, refrein dibagi menjadi 2 bagian, bagian pertama berisikan hal yang tidak boleh dilakukan ketika mencintai sesama, dan bagian kedua adalah hal yang seharusnya dilakukan ketika mencintai sesama. Karya ini diiringi string yang terdiri dari dua *violin 1*, dua *violin 2*, dua *viola*, dua *violoncello* *flute* dan piano.

Karya ketiga adalah cinta kepada lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah alam sebagai tempat tinggal kita yang harus kita jaga dan rawat. Karya ini terdiri dari 2 bait, refrein dan terdapat *interlude*. Karya ini diiringi oleh *string* yang terdiri dari dua *violin 1*, dua *violin 2*, dua *viola*, dua *violoncello* dan piano.

Karya keempat adalah cinta kepada orang tua, dalam tema ini akan menggunakan lirik yang merupakan ungkapan rasa syukur anak-anak terhadap orang tua yang sudah melahirkan, membesarkan dan memenuhi kebutuhan mereka. Karya ini terdiri dari 3 bait dan refrein yang menggambarkan ucapan terimakasih, peran mama sebagai orangtua dan peran papa sebagai orangtua.

Karya ini diiringi string saja yang terdiri dari dua *violin 1*, dua *violin 2*, dua *viola*, dua *violoncello*.

Karya kelima adalah Cinta kepada Tuhan ini merupakan tema terakhir yang dari lima komposisi vokal untuk anak. Komposisi ini diletakkan terakhir karena merupakan klimaks dari keseluruhan karya yang dibuat oleh penulis. Komposisi ini terdiri dari 2 bait 1 refrein dan setelah refren terdapat *interlude* yang merupakan penghubung menuju kembali ke refren supaya suasana tidak menjadi bosan. Pada tema cinta kepada Tuhan penulis menggunakan tempo lambat dalam menggambar ungkapan cinta anak melalu doa. Komposisi ini akan cenderung bernuansa hening, sakral dan kudus yang menggambarkan cinta yang tulus dari seorang anak melalui doanya.